

Journals of Economics Development Issues (JEDI)

URL: <http://JEDI.upnjatim.ac.id/index.php/JEDI>

JEDI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PEMBELAJARAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

Fadna Setianingsih

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta

Email: fadnasetiyaningsih@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how much influence financial literacy and learning have on student financial behavior. This study uses a quantitative method, namely the results of the study are presented in the form of numbers or statistics. The sample used in this study were students of the 2016/2017 class of economics, Surakarta University. This study uses primary data obtained from filling out questionnaires by respondents. Determination of the sample in this study using probability sampling techniques and as many as 100 students were the sample in this study. This study uses multiple linear regression analysis tools with SPSS 20.0 application.

The results of this study indicate that the t-count value of the financial literacy variable (X1) is 2.075 while the t-table value is 1.984. Therefore, the financial literacy variable has a significant effect on student financial behavior. Then for the tcount value of the learning variable (X2) is 3.569 while the t-table value is 1.984. So, the learning variable has a significant effect on student financial behavior. The conclusion from the simultaneous testing is the F test with Fcount of 43.035 and the Ftable value obtained is 2.699, meaning $F_{count} > F_{table}$ so the result is H_0 is rejected. Thus the two independent variables simultaneously have a significant effect on student financial behavior.

Key words : financial literacy, learning and financial literacy

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan dan pembelajaran terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan hasil penelitian disajikan dalam bentuk angka-angka atau statistik. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi angkatan 2016/2017 Universitas Surakarta. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dari pengisian kuisioner oleh responden. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dan sebanyak 100 mahasiswa

merupakan sampel dalam penelitian ini. penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS 20.0.

Hasil daripada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 2,075 sedangkan nilai t_{tabel} nya 1,984. Oleh karena itu, variabel literasi keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Kemudian untuk nilai t_{hitung} Variabel pembelajaran (X_2) adalah 3,569 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1,984. Jadi, variabel pembelajaran secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Kesimpulan dari pengujian secara simultan yaitu uji F dengan F_{hitung} sebesar 43,035 dan nilai F_{tabel} yang diperoleh sebesar 2,699, berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ jadi hasilnya yaitu H_0 ditolak. Dengan demikian kedua variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Kata kunci: literasi keuangan, pembelajaran dan literasi keuangan

PENDAHULUAN

Di jaman globalisasi sekarang ini ditandai dengan percampuran kebudayaan yang berasal dari berbagai Negara yang bisa disebut dengan proses mendunia. Dampak buruk bagi perilaku mahasiswa dari budaya yang masuk dengan diserap secara instan salah satunya adalah pola hidup konsumtif. Akibat pola hidup konsumtif dapat mendorong mahasiswa untuk mengkonsumsi secara berlebihan tanpa memperhatikan skala prioritas.

Perekonomian tidak akan mudah tergoyahkan jika masyarakat memahami sistem keuangan yang benar. Banyak masyarakat yang belum mengerti tentang pentingnya sistem keuangan, hal tersebut menyebabkan mereka mengalami kerugian, baik akibat penuruanan kondisi perekonomian atau karena berkembangnya sistem ekonomi yang cenderung boros.

Banyaknya toko *online* dan pusat perbelanjaan mengakibatkan individu semakin berperilaku yang tidak rasional dalam pembelian kebutuhan dikarenakan perilaku konsumtif dan kecenderungan melakukan pembelian yang implusif. Termasuk didalamnya adalah mahasiswa. Akibat dari perilaku konsumtif yang tinggi menjadikan pengelolaan keuangan menjadi tidak tepat.

Dilihat dari faktor literasi keuangan, penyebab rendahnya perilaku keuangan adalah mahasiswa sebenarnya mengetahui ilmu pengetahuan keuangan seperti cara mengelola keuangan dan membedakan antara kebutuhan primer dan sekunder tetapi ilmu-ilmu tersebut tidak diterapkan dalam kehidupannya. Sedangkan dilihat dari faktor pembelajaran, penyebab rendahnya perilaku keuangan adalah mahasiswa sadar dengan ilmu-ilmu untuk mengelola keuangannya tetapi pada kenyataannya mahasiswa belum menerapkan ilmu-ilmu tersebut dan terkadang masih ada beberapa mahasiswa membeli barang hanya untuk mengejar gengsi.

Dengan adanya literasi keuangan dan pembelajaran akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa mengoptimalkan pengelolaan keuangan pribadi dan taraf kehidupan membaik dan meningkat. Literasi keuangan sangat erat hubungannya dengan kesejahteraan tiap individu. Pengetahuan mengenai keuangan pribadi sangatlah dibutuhkan agar setiap individu dapat mengambil keputusan yang tepat dalam hal keuangan.

KAJIAN LITERATUR

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah bagaimana individu mengelola, memperlakukan dan menggunakan sumber keuangan yang didapatkannya. Individu yang memiliki tanggung jawab atas keuangannya cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Nababan dan Sadalia, 2012). Menurut Brent A. Marsh (2006), indikator yang digunakan dalam variabel perilaku keuangan adalah perilaku organisasi, perilaku pengeluaran, perilaku menabung dan perilaku pemborosan.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut Yuwono, dkk (2017) adalah kemampuan mengelola uang yang dimiliki agar berkembang dan bisa hidup sejahtera dimasa yang akan datang. Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut untuk mencapai kesejahteraan. Menurut Chen and Volpe (1998), indikator yang digunakan dalam variabel literasi keuangan adalah pengetahuan tentang keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi.

Pembelajaran

Menurut Trianto (2009) pembelajaran adalah usaha paham pendidikan untuk mempelajari sesuatu dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Pembelajaran di perguruan tinggi berperan cukup penting untuk membantu mahasiswa dalam pembentukan literasi keuangannya. Menurut Herawati (2015), indikator yang digunakan dalam variabel pembelajaran adalah pemahaman materi pada mata kuliah yang relevan, metode yang digunakan, media yang digunakan dan proses dan assesmen pembelajaran.

Perumusan Hipotesis

Yuwono, dkk (2017) adalah kemampuan mengelola uang yang dimiliki agar berkembang dan bisa hidup sejahtera dimasa yang akan datang. Rendahnya literasi keuangan mahasiswa disebabkan karena mahasiswa sebenarnya mengetahui ilmu pengetahuan keuangan seperti cara mengelola keuangan dan membedakan antara kebutuhan primer dan sekunder tetapi ilmu-ilmu tersebut tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Hal tersebut mengakibatkan perilaku keuangan yang kurang bagus dan terjadinya pengeluaran yang tidak terorganisir.

H₁ : literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

Menurut Trianto (2009) pembelajaran adalah usaha paham pendidikan untuk mempelajari sesuatu dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran di perguruan tinggi berperan

cukup penting untuk membantu mahasiswa dalam pembentukan literasi keuangannya. Rendahnya pembelajaran disebabkan karena mahasiswa sadar dengan ilmu-ilmu untuk mengelola keuangannya tetapi pada kenyataannya mahasiswa belum menerapkan ilmu-ilmu tersebut dan terkadang masih ada beberapa mahasiswa membeli barang hanya untuk mengejar gengsi.

H₂ : pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan
METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif, yang bermaksud untuk menggambarkan fenomena pada objek penelitian dan pengambilan kesimpulan didasarkan pada hasil analisis statistik (Arikunto, 2002: 67).

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi angkatan 2016/2017 Universitas Surakarta.

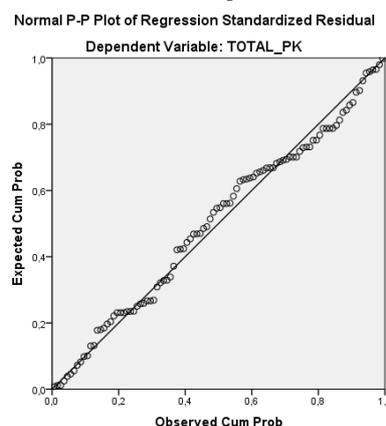
Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu melakukan pengambilan sampel berdasarkan pemikiran bahwa seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



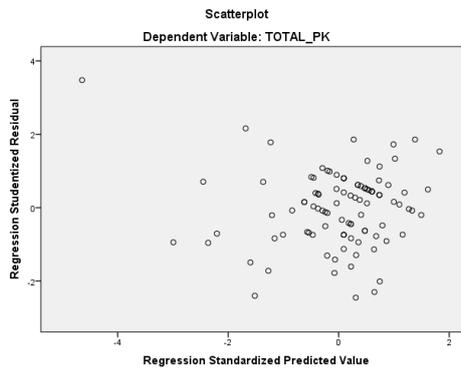
Sumber : lampiran olah data

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar 1. grafik *Normal P-P Plot* di atas

menunjukkan titik-titik tersebar mengikuti garis lurus maka dapat dikatakan normal.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : lampiran olah data

Dari gambar 2 di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk suatu pola maka dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokolerasi

Tabel 1. Uji Autokolerasi

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	2.609	1.977

Sumber : lampiran olah data

Dari table 1 dapat diketahui bahwa nilai *durbin-watson* 1.977. Dari uji hipotesis tersebut diketahui bahwa nilai $dU = 1,715$

kurang dari $d = 1,977$ dan kurang dari $4 - dU = 2,285$. Kesimpulannya adalah tidak terjadi autokorelasi.

Uji Multikolonieritas

Tabel 2. Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1. Constanta		
Literasi	.662	1.510
Keuangan	.673	1.606
Pembelajaran		

Sumber: lampiran olah data

Dapat diketahui bahwa nilai VIF variabel literasi keuangan dan pembelajaran masing-masing 1,510 dan 1,606. Dari kedua variabel tersebut, nilainya VIF masih di bawah 10. Adapun nilai dari *tolerance*

dari kedua variabel tersebut 0.663 dan 0.673, nilainya masih di atas 0,1. Maka kesimpulnya adalah tidak ada multikolonieritas antar variabel independen.

Uji Regresi Linier Berganda

$$Y = 3,487 + 0,219 X_1 + 0,383 X_2 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 3,487, menyatakan bahwa jika variabel independen (literasi keuangan dan pembelajaran) dianggap konstan, maka rata-rata variabel dependen (perilaku keuangan) sebesar 3,487.
- b. Koefisien regresi literasi keuangan (X_1) sebesar ,219 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai literasi

keuangan (X_1), sedangkan variabel pembelajaran (X_2) konstan, maka akan meningkatkan perilaku keuangan (Y) sebesar ,219.

- c. Koefisien regresi pembelajaran (X_2) sebesar ,383 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai pembelajaran (X_2), sedangkan variabel literasi keuangan (X_1) konstan, maka akan meningkatkan perilaku keuangan (Y) sebesar ,383.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.686 ^a	.570	.559	2.609	1.977

Sumber : lampiran olah data

Dari table 2 diketahui bahwa *R Square* sebesar 0,570 atau 57% yang artinya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen sebesar 43%. Dengan kata lain literasi keuangan dan pembelajaran memberi pengaruh bersama **Uji Kelayakan Model (Uji F)**

sekitar 57% terhadap perilaku keuangan, sedangkan sisanya 43% dipengaruhi oleh variabel lain, seperti: pengalaman kerja, sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan masih banyak lagi.

Tabel 4. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2348.272	2	1174.136	43.035	.000 ^b
1 Residual	2646.478	97	27.283		
Total	4994.750	99			

Sumber : lampiran olah data

Dari tabel di atas, dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 43,035, sedangkan nilai dari F_{tabel} sebesar 2,699393. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti model yang sudah dibuat sudah tepat. Dari hasil analisis regresi juga

diketahui bahwa *p-value* (0,000) < *a* (0,05), ini berarti bahwa semua variabel independen secara bersama-sama signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Uji Signifikansi Parameter Individual (uji t)

Tabel 5. Uji t

Sumber : lampiran olah data

Model	t _{hitung}	t _{table}	Sig.
Literasi Keuangan	2.075	1.984	.014
Pembelajaran	.569	1.984	.001

Berdasarkan table di atas, menunjukkan bahwa:

- a. Nilai t_{hitung} dari variabel literasi keuangan adalah 2,075 sedangkan nilai

dari $t_{tabel} = 1,984$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $0,014 < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel literasi keuangan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku keuangan (Y).

- b. Nilai t_{hitung} dari variabel pembelajaran adalah 3,569, sedangkan nilai dari $t_{tabel} = 1,984$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel pembelajaran (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku keuangan (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan

Pada pengujian hipotesis ini bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi angkatan 2016/2017 Universitas Surakarta, karena memiliki t_{hitung} sebesar $2,075 > t_{tabel} 1,984$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,000$ dengan menggunakan $p\text{-value} < \alpha$ yaitu $0,014 < 0,05$. Hal ini menunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,014$ yang berarti nilai signifikannya lebih kecil dari 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan, hal ini disebabkan karena mahasiswa sebenarnya mengetahui ilmu pengetahuan keuangan seperti cara mengelola keuangan dan membedakan antara kebutuhan primer dan sekunder tetapi ilmu-ilmu tersebut tidak diterapkan dalam kehidupannya.

Dalam hal ini, semestinya mahasiswa mengikuti pelatihan-pelatihan/seminar-seminar tentang mengelola keuangan pribadi agar pikiran mahasiswa lebih terbuka lagi dalam mengelola keuangan pribadinya dan untuk mendapatkan kesejahteraan hidup dimasa yang akan mendatang.

Pengaruh pembelajaran terhadap perilaku keuangan

Pada pengujian hipotesis ini bahwa pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi angkatan 2016/2017 Universitas Surakarta, karena memiliki t_{hitung} sebesar $3,569 > t_{tabel} 1,984$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,000$ dengan menggunakan $p\text{-value} < \alpha$ yaitu $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,001$ yang berarti nilai signifikannya lebih kecil 5%.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan, karena mahasiswa sebenarnya sadar dengan ilmu-ilmu untuk mengelola keuangannya tetapi pada kenyataannya mahasiswa belum menerapkan ilmu-ilmu tersebut dan terkadang masih ada beberapa mahasiswa membeli barang hanya untuk mengejar gengsi.

Dari hasil tersebut, penulis menyarankan untuk adanya pembelajaran praktek berwirausaha kepada mahasiswa supaya mahasiswa mengerti dalam mengelola keuangan usahanya. Dengan adanya pengalaman mengelola keuangan usahanya, nantinya mahasiswa bisa mengelola keuangan pribadinya secara baik dan berpikir dahulu sebelum mengambil keputusan dalam uang pribadinya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,075 > 1,984$), sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,014$ lebih kecil dari α (0,05). Variabel pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,569 > 1,984$), sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,001$ lebih kecil dari α (0,05). Jadi

dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Brent A. Marsha. (2006). *Examining The Personal Financial Attitudes, Behavior and Knowledge Levels of First-year And Senior Student at Baptist Universities in the States of Texas*. Bowling Green State University.
- Chen, H. & Volpe, R. P. (1998). *An Analysis Of Personal Literacy Among College Students*. Financial services review.
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.
- Lutfi dan Iramani. (2008). Financial literacy among University student and its implications to the theaching methode. *Jurnal ekonomi bisnis dan akuntansi ventura*.
- Nababan, D., dan Sadalia, L. (2012). Analisis personal finalcial literacy dan financial behavior mahasiswa strata I fakultas ekonomi Universitas Sumatra Utara. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Trianto. (2009). *Mendisign model pembelajaran inovativ progresif*. Jakarta: Kencana.
- Yuwono, dkk. (2017). Analisis Deskriptif atas Literasi Keuangan Pada Kelompok Tani. *Jurnal Ekonomi*